

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Menentukan jumlah *safety stock* sangat perlu di perhatikan karena dapat mempengaruhi jalannya proses produksi yang di akibatkan kekurangan stock bahan baku sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan produksi.

Menentukan waktu pemesanan kembali atau *reorder point* juga sangat perlu di perhatikan. Kita perlu menentukan titik pemesanan kembali dengan tepat agar tidak terjadi penumpukan bahan baku yang terlalu banyak akibat terlalu sering memesan bahan baku serta agar tidak terjadi kekurangan bahan baku akibat waktu pemesanan yang terlalu lama.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa metode EOQ (*Economic Order Quantity*) lebih efisien dibandingkan dengan kebijakan perusahaan. Dikarenakan kebutuhan bahan baku setahun menjadi lebih rendah atau lebih optimal dan frekuensi pemesanan menjadi lebih efisien dari sebelum menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Hasil dari perhitungan *Total Inventory Cost* usulan dengan menggunakan metode EOQ juga membuktikan biaya pengeluaran menjadi lebih rendah dari sebelumnya. Yang dimana TIC usaha pembuatan roti ban ijup mengeluarkan biaya untuk sekali pemesanannya sebesar Rp7.385.281, sedangkan TIC usulan menggunakan metode EOQ hanya mengeluarkan biaya untuk sekali pemesanan sebesar Rp3.055.399. Maka selisih biaya yang di dapatkan untuk sekali pemesanan yaitu sebesar Rp4.329.883.

#### **6.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada usaha pembuatan roti ban ijup agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam usahanya tersebut, serta meninjau kembali kebijakan persediaan bahan baku yang selama ini telah dilakukan pada usahanya tersebut, yaitu:

1. Bagi Usaha pembuatan Roti Bang Ijup dalam penerapan pengendalian bahan baku sebaiknya menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dan meninggalkan metode konvensional karena dengan perhitungan EOQ (*Economic Order Quantity*) perusahaan dapat mengoptimalkan persediaan dan dapat mengefisiensi biaya persediaan.
2. Bagi pelaku usaha sebaiknya menentukan besarnya persediaan pengaman (*Safety Stock*), pemesanan kembali (*Reorder Point*) dan persediaan minimum untuk menghindari resiko kehabisan bahan baku (*Stock Out*) dan juga kelebihan bahan baku yang dapat mengganggu jalannya proses produksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah. 2011. Analisis Manajemen Persediaan Bahan Baku dan Bahan Penolong dengan Metode Economical Order Quantity (EOQ) Pada PT Sukorejo Indah Textile Batang. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Ahyari, Agus. 2009. Manajemen Operasional. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajrin, Elwidho Hanarsta. 2015. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity Pada perusahaan Roti Bonansa. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Ghony, M.D & Almanshur, F. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Heizer, Jay & Render, Barry. 2010. Operations Management: Manajemen Operasi. Buku 2. Edisi Kesembilan. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, Jay & Render, Barry. 2015. Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan . Jakarta: Salemba Empat.
- Handoko, T. Hani. 2000. Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi. Yogyakarta: BPFE.
- Hamidi. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Malang: UMM Press.
- Hasan, Irmayanti. 2011. Manajemen Operasional Prespektif Integratif. 2011. Malang: UIN-Press.

- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2014. Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No 14: Persediaan. Jakarta: IAI.
- Indrajit, R.E & R. D Pranoto. 2003: Manajemen Persediaan. Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarta. Cet. Ke-32.
- Nafarin, M. 2004. Penganggaran Perusahaan. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, BUSahai. 2009. Analisis Pengendalian Persediaan Air Mineral Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity (Study kasus Pada Agen Tirta Indah). Skripsi. Universitas Negeri Syarif hidayatullah Jakarta: Jakarta.
- Samsryn, LM. Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi & Investasi. 2012. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slamet, Achmad. 2007. Penganggaran Perencanaan dan Pengendalian Usaha. Semarang: UNNES PRESS.
- Sumayang, Lalu. 2003. Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Surnedi, Yusep. 2010. Analisis \Manajemen Persediaan dengan Metode EOQ Pada Optimalisasi Persediaan Bahan Baku Kain di Pt New Suburtex. Universitas Sebelas Maret Surakarta: Surakarta.
- Taufik Malik, Muh. 2013. Analisis Persediaan bahan Baku Kertas Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Pada Harian TribunTimur Makassar. Universitas HasanUsahadin Makassar: Makassar.